

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono (2011:35) mengemukakan “penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih”.

**2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah pada Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 180 Medan.

**3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dari bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Maret 2017. Berikut ini rencana penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel III.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

Waktu	Des-16				Jan-17				Feb-17				Mar -17				Apr-17			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal	■	■																		
Bimbingan , Revisi dan Seminar Proposal			■	■	■	■														
Seminar Hasil				■	■															
Analisis Data, Penyusunan dan Bimbingan Skripsi						■	■	■	■											
Seminar Hasil										■										
Perbaikan											■	■								
Pengajuan sidang meja hijau														■	■	■				

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiono (2009:35) mengemukakan: “ Populasi adalah wilayah generasialisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam hal penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan. Berdasarkan data dari Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Utara diketahui rata-rata jumlah pegawai sebanyak 119 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan ukuran sampel maka digunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah unit sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N (e)^2)}$$

Dimana : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = taraf kesalahan

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{119}{1 + (119 (0.1)^2)} = 54,3$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 54,3 dibulatkan menjadi 54 orang yang akan diambil secara acak pada setiap divisi.

### **C. Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi dan persaingan kerja. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja. Definisi operasional variabel dapat dilihat sebagai berikut :

1. Motivasi ( $X_1$ )

Kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan yang berlangsung secara sadar.

2. Persaingan kerja ( $X_2$ )

Persaingan kerja adalah peluang bagi karyawan untuk berkembang dan menonjolkan kinerja. Semakin baik menyikapinya, semakin bergairah dalam bekerja dan berkarir. Dengan demikian, rasa cemas, stres, dan perasaan negatif lainnya akan hilang dengan sendirinya.

3. Produktivitas kerja ( $Y$ )

Hubungan antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem produktif.

**Tabel III.2**  
**Batasan Operasional dan Indikator Variabel**

Variabel	Definisi Operional	Indikator	Skala Ukur
Motivasi ( $X_1$ )	Kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan yang berlangsung secara sadar	1. Kerja keras 2. Orientasi masa depan 3. Tingkat cita-cita yang tinggi 4. Usaha untuk maju. 5. Ketekunan Sumber : Mangkunegara (2007: 111)	Skala Likert
Persaingan kerja ( $X_2$ )	Peluang bagi karyawan untuk berkembang dan menonjolkan kinerja. Semakin baik menyikapinya, semakin bergairah dalam bekerja dan berkarir. Dengan demikian, rasa cemas, stres, dan perasaan negatif lainnya akan hilang dengan sendirinya	1. Berpikir positif tentang persaingan 2. Meningkatkan keterampilan 3. Bekerja melebihi deskripsi kerja Anda 4. Membina hubungan baik dengan atasan 5. Bersinergi dengan pesaing Triton (2010:81)	Skala Likert
Produktivitas kerja (Y)	Hubungan antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem produktif	1. Pengetahuan ( <i>knowledge</i> ) 2. Keterampilan ( <i>skills</i> ) 3. Kemampuan ( <i>abilities</i> ) 4. Pengalaman ( <i>experience</i> ) 5. Sikap ( <i>attitudes</i> )	Skala Likert

Sumber : Gomes (2003:160)

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang di kuantitatifkan yaitu berupa data jawaban responden dari

kuisisioner yang akan di tabulasi kedalam bentuk angka-angka yang akan diolah menggunakan program SPSS.

## **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber Data Primer yaitu data diperoleh secara langsung pada objek penelitian yaitu karyawan Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Utara dengan menyebarkan kuisisioner yang masih harus diolah kembali untuk mendapatkan data yang akan digunakan.
- b. Sumber Data Sekunder yaitu data-data berupa catatan, literatur, jurnal, sumber pustaka perusahaan, yang berkaitan dengan permasalahan dan sejarah perusahaan dalam skripsi ini yang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan :

1. Penelitian lapangan yaitu penelitian lanjutan yang dilakukan secara lebih mendalam dengan cara mengamati secara langsung pada subjek penelitian. Survey lapangan terdiri dari :
  - a. Pengamatan (Observation) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan tentang masalah penelitian secara langsung, dalam hal ini mengenai evaluasi motivasi dan persaingan kerja serta produktivitas kerja.

- b. Wawancara (Interview) yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait, dalam hal ini adalah Kepala Personalia Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Utara.
- c. Daftar Pertanyaan (Questionnaire) adalah dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan pada karyawan Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Utara dengan menggunakan *skala likert's* dengan bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Skala *Likert's***

Item Instrumen	Bobot
- Sangat Setuju	5
- Setuju	4
- Kurang Setuju / Ragu-ragu	3
- Tidak setuju	2
- Sangat Tidak setuju	1

Sumber : Sugiono (2009:35)

2. Penelitian Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa atau melihat secara langsung dokumen, catatan-catatan dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

## 1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan cara menguraikan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan. Analisis deskriptif dilakukan peneliti yaitu dengan mendistribusikan jawaban responden dalam bentuk tabel sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi jawaban responden.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009:188) : “Jika nilai validitas setiap pertanyaan lebih besar dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) 0,30 maka butir pertanyaan dianggap sudah valid”. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2009:172).

Uji validitas dilakukan dengan metode sekali ukur (*One Shot Methode*), dimana pengukur dengan metode ini cukup dilakukan satu kali dengan criteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut valid.
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butiran pertanyaan tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2009:172) menyatakan : Instrument reabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan



reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu; 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang; 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja.

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu, dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$  (Ghozali, 2010:42).

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Klomogorov-Smirnov* (*Godness of Fit*) (Ghozali, 2010:48). Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi hasil pengamatan sesuai dengan *Expected Normal Freguents* distribusi. Dalam uji *Klomogorov-Smirnov* yang diperbaiki adalah nilai signifikan (sig) dengan nilai  $\chi$  pada taraf 5%. Berikut ini probabilitas untuk menentukan apakah distribusi tersebut normal atau tidak normal.



Kriteria pengambilan kesimpulan adalah :

- Nilai sig / probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal.
- Nilai sig / probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi normal.

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak teringga (Ghozali, 2010:49). Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya *Multicollinearity* adalah dengan menganalisis nilai *Toleransi* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas lainnya. Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena  $VIF = 1 / \text{Tolerance}$ . Nilai *Cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali, 2010:49).

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai suatu keadaan bahwa varian dari residual suatu pengamatan yang lain berbeda. Heterokedastisitas bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi linear, yaitu bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan atau disebut homokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan ada tindakanya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi- $Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat uji yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda untuk menguji variabel motivasi dan persaingan kerja mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap satu variabel Y, yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Produktivitas kerja
- a = Konstanta.
- $b_1, b_2,$  = Koefisien Regresi Berganda.
- $X_1$  = Motivasi
- $X_2$  = Persaingan kerja
- e = Variabel Pengganggu (*standard error*)

## 5. Pengujian Hipotesis

Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

### a. Uji Hipotesis Secara Parsial / Individual (Uji t)

Menurut Sugiyono (2009:250) : “Untuk menguji signifikansi hubungan, maka perlu diuji dengan menggunakan Uji t”. Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_{01}: b_1 = 0$  (artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).

$H_{a1}: b_1 \neq 0$  (artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat).

Nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

### b. Uji Hipotesis Secara Simultan / Serempak (Uji F)

Menurut Sugiyono (2009:257) : “Untuk menguji koefisien korelasi ganda digunakan Uji F”. Uji F (Uji Serempak) dilakukan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis secara serempak adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$ , (artinya variabel bebas secara serempak tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).

$H_1 : b_1 \neq 0$ , (artinya variabel bebas secara serempak berpengaruh terhadap variabel terikat).

Nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

#### a) Melihat Tabel ANOVA

Melihat berapa nilai F hitung, dengan menggunakan keyakinan 95% (taraf signifikan 5%),  $df_1$  dan  $df_2$ , maka akan diperoleh nilai  $F_{tabel}$ .  $H_0$  diterima bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Identifikasi koefisien determinasi menurut Sugiyono (2009:251) ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinan ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) semakin kuat. Sebaliknya, jika koefisien determinan ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

